

## Tinjauan Mata Kuliah

☉ dalam kehidupan sehari-hari kita mengenal berbagai macam penyimpangan sosial, seperti homoseksualitas, prostitusi, penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang, keterbelakangan mental, atau transvetisme. Pandangan kita mungkin akan berbeda-beda terhadap penyimpangan sosial tersebut. Terlepas dari perbedaan tersebut, sosiologi memberikan perhatian pada individu dan perilakunya yang dianggap aneh, tidak bermoral, atau mungkin dianggap normal ini.

Sosiologi mempelajari perilaku dan individu yang menyimpang adalah dalam rangka mencari dasar bagi keteraturan dan ketidakteraturan sosial. Sosiologi, sama halnya dengan ilmu pengetahuan ilmiah lainnya, harus menetapkan batasan dan aturan terhadap apa yang akan ditelitinya. Ilmu alam dan fisika dikembangkan dari premis bahwa hukum alam pada fenomena kimia dan fisika adalah eksis dan tujuan dari ilmu pengetahuan adalah untuk menemukannya. Sosiologi juga mencari aturan yang membentuk perilaku sosial dan fungsinya lembaga sosial. Aturan ini dibentuk oleh manusia yang hidup dalam kelompok.

Pembentukan aturan atau norma, tidak selalu disadari sebagai suatu proses formal. Konvensi sosial, melakukan segala sesuatunya dengan cara sedemikian rupa karena melalui konvensi sosial orang akan sepakat terhadap apa yang harus dilakukan atau bagaimana yang telah mereka lakukan dalam waktu yang lama, yang tidak mempedulikan akar tradisinya, seperti kepercayaan, praktik tertentu. Itu semua mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap perilaku seseorang. Konvensi sosial menawarkan kepada anggota kelompok sosial tentang harapan perilaku yang dapat diterima dan memberikan ruang bagi adanya interaksi dan hubungan antara manusia. Kita mengenalnya sebagai norma, yang membentuk secara luas struktur hubungan sosial yang ada. Orang mendefinisikan dan menterjemahkan norma serta menerapkannya pada beragam situasi sosial di mana mereka berpartisipasi. Norma membantu orang dalam berperilaku baik bagi dirinya atau terhadap orang lain.

Aturan normatif merupakan tulang punggung dari kelompok sosial atau masyarakat. Maka, melakukan kajian tentang norma dan kontrol yang dilaksanakan terhadap perilaku orang adalah salah satu tugas sosiologi. Pada tingkatan apa pun aturan ini ditemukan dalam masyarakat. Sosiologi

berkepentingan mempelajari bagaimana anggota kelompok menanamkan secara signifikan kepatuhan terhadap beragam aturan dan konvensi sosial. Bagaimana makna aturan tersebut terhadap anggota kelompok dapat dilihat dari bagaimana reaksi masyarakat atau kelompok masyarakat jika ada pelanggaran terhadap aturan tersebut. Seberapa besarnya tanggapan dan reaksi yang timbul terhadap pelanggaran itu dapat menggambarkan bagaimana pentingnya aturan tersebut bagi kelompok masyarakat atau masyarakat. Hal itu juga menggambarkan adanya beragam kepatuhan terhadap aturan itu. Apakah orang akan selalu mematuhi aturan itu? Dalam kondisi apa reaksi akan muncul? Terhadap siapa reaksi itu diberikan? Apa konsekuensinya? Modul ini terdiri dari 9 modul yang menjelaskan berbagai hal sebagai berikut : Dalam Modul 1 Anda akan mempelajari Ruang Lingkup Penyimpangan Sosial. Dalam bagian pertama ini akan dibahas mengenai Arti dan Makna penyimpangan, penyimpangan sebagai proses Sosial. Serta masyarakat dengan penyimpangan yang ada.

Pada Modul 2 dan Modul 3 akan dijelaskan berbagai Teori Perilaku Menyimpang, diantaranya teori-teori umum, teori-teori sosial, teori-teori individu perilaku menyimpang termasuk juga teori Labeling, Pengendalian Sosial dan Teori Konflik. Dengan mempelajarinya kita dapat mengetahui adanya keteraturan dan ketidakteraturan dalam perilaku sosial manusia.

Ada alasan lain mengapa kita mempelajari penyimpangan sosial ini. Penyimpangan sosial ini adalah kenyataan sehari-hari kehidupan sosial. Gambaran fakta-fakta penyimpangan itu antara lain kita dapatkan di kolom surat kabar, televisi, dan media lainnya. Misalnya tentang masalah Urbanisasi dan Penyimpangan, yang akan kita pelajari dalam Modul 4, selain tentang Urbanisasi dan Penyimpangan pada Kegiatan Belajar 2 tentang Urbanisme dan Penyimpangan.

Alasan yang lebih praktis adalah, ketika masyarakat mendefinisikan suatu aktivitas dan individu sebagai suatu masalah sosial dan akan bertindak terhadap individu itu. Ini akan memberikan konsekuensi tersendiri pada pihak-pihak yang terlibat di dalamnya dan khususnya terhadap orang yang dianggap menyimpang itu. Oleh karena itu dalam Modul 5 akan dijelaskan tentang Pengendalian Sosial terhadap Perilaku Menyimpang, yang terdiri dari Proses Pengendalian Sosial dan Bentuk-bentuk Pengendalian Sosial.

Demikian juga dalam Modul 6 akan dibahas tentang Kejahatan Kekerasan terhadap Pribadi, yang menjelaskan kejahatan sebagai suatu penyimpangan, dan tipologi pelaku kejahatan. Kekerasan dalam rumah

tangga (KDRT) telah menjadi wacana tersendiri dalam keseharian kita. Persoalan KDRT merupakan fenomena gunung es yang hanya kelihatan puncaknya sedikit, tetapi dalam kenyataannya tidak menunjukkan fakta yang valid. Keprihatinan terhadap korban kekerasan semakin mengemuka karena banyaknya kasus kejahatan yang tidak terselesaikan secara tuntas. Untuk mengetahui berbagai KDRT maka dalam Modul 7 akan diuraikan mengenai Kekerasan yang terjadi Terhadap Isteri dan Kekerasan Terhadap Anak.

Sedangkan pada Modul 8, akan dijelaskan berbagai bentuk-bentuk kejahatan yang diuraikan dalam dua sub pokok bahasan yaitu : Kegiatan Belajar 1 dengan judul: Kejahatan terhadap Ekonomi dan Keteraturan Politik dan Kegiatan Belajar 2 menguraikan tentang Kejahatan Keraf Putih dan Kejahatan Terorganisir. Pada bagian akhir BMP ini yaitu Modul 9 menjelaskan tentang penyimpangan seksual yang diuraikan dalam dua bagian yaitu tentang Homoseksual dan Homoseksualitas Perempuan

Seperti juga subbahasan sosiologi lainnya, studi penyimpangan sosial memberikan sumbangan terhadap pemahaman lebih mendasar akan ciri masyarakat dan perilaku manusia. Ia memberikan pemahaman terhadap variasi gambaran kehidupan normal sehari-hari.

Agar dapat lebih mudah mempelajari materi ini bacalah dan simaklah dengan teliti setiap uraian yang terdapat dalam modul ini. Kerjakanlah setiap latihan dan tes formatif yang terdapat dalam modul ini sesuai dengan petunjuk yang diberikan, sebab latihan dan tes formatif tersebut akan membantu Anda dalam mempersiapkan pembahasan selanjutnya atau untuk menilai sendiri sampai sejauh mana pemahaman Anda terhadap materi yang dibahas dalam modul ini.

Selamat Belajar dan Semoga Sukses....

## Peta Kompetensi Sosiologi Perilaku Menyimpang/SOSI4412/3 sks

